







GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KELOMPOK 8:

- M FARREL SYAHDA
- HASBY NAWAWI
- AGIL IZAZI
- WAHYU
- DANDY MAHISA

DAFTAR ISI:

- PENGERTIAN DIREKSI
- PERAN DAN KEWAJIBAN DIREKSI
- PENGERTIAN PENGENDALIAN INTERN
- KOMPONEN PENGENDALIAN INTERN
- MENGEVALUASI PENGENDALIAN INTERN
- KETERBATASAN PENGENDALIAN INTERN
- MANAJEMEN RESIKO
- TUJUAN MANAJEMEN RESIKO
- SYARAT- SYARAT RESIKO YANG DAPAT DIASURANSIKAN





seseorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau lembaga pendidikan Politeknik dan juga organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar



PERAN DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Peran Direksi

- Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan
- Direksi mengatur pola pembagian tugas masing-masing.

Kewajiban Direksi

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai maksud dan tujuannya.
- Menyusun rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapat pengesahan.



PENGERTIAN PENGENDALIAN INTERN

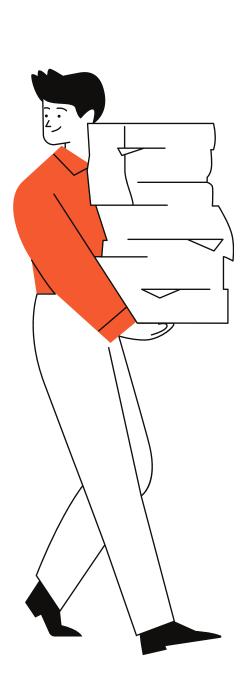
proses yang dipengaruhi oleh suatu sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu dan proses pada organisasi dalam mengecek ketelitian, keakurasian, serta efektivitas dan efisiensi dari suatu proses bisnis untuk mencapai tujuan tertentu.





KOMPONEN PENGENDALIAN INTERN

- Lingkungan Pengendalian.
- Penilaian Risiko.
- Kegiatan Pengendalian.
- Informasi dan Komunikasi.
- monitoring / Pemantauan.





MENGEVALUASI PENGENDALIAN INTERN

Evaluasi ini diperlukan untuk melihat bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal tersebut agar ke depannya tidak terjadi penyimpangan lagi dan mencapai tujuan efisien





KETERBATASAN PENGENDALIAN INTERN

- 1. Kesalahan dalam pertimbangan, penilaian yang salah
- 2.Kemacetan, ketika karyawan salah memahami instruksi atau melakukan kesalahan karena kecerobohan, kelelahan, atau kebingungan, proses pelaksanaan kontrol dapat terhambat.
- 3.Kolusi, sekelompok orang yang bekerja sama untuk melakukan dan menutupi kecurangan sehingga pengendalian internal tidak dapat menangkapnya





MANAJEMEN RESIKO

suatu usaha untuk mengetahui,menganalisis,serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan, dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi.



TUJUAN MANAJEMEN RESIKO

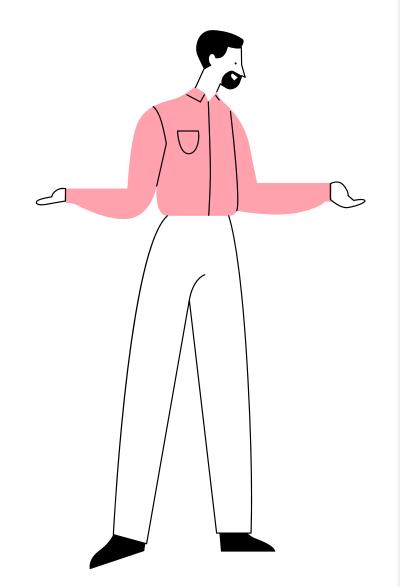
untuk menjamin bahwa suatu perusahaan atau organisasi dapat memahami, mengukur, serta memonitor berbagai macam risiko yang terjadi dan juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada



SYARAT- SYARAT RESIKO YANG DAPAT DIASURANSIKAN

- risiko yang dapat diukur dengan uang,
- risiko homogen (risiko yang sama dan cukup banyak dijamin oleh asuransi),
- risiko murni (risiko ini tidak mendatangkan keuntungan),
- risiko partikular (risiko dari sumber individu),
- risiko yang terjadi secara tiba-tiba (accidental),
- Insurable interest (tertanggung memiliki kepentingan atas obyek pertanggungan)
- risiko yang tidak bertentangan dengan hukum





KESEPIAN TANPA KEKASIH, CUKUP SEKIAN DAN TERIMAKASIH

SEKIAN DARI SAYA, SAYA PAMIT UNDUR DIRI,KARNA KALAU MAJU SAINGAN NYA TEMAN SENDIRI